

BAB 5 HASIL

5.1 Konsep Dasar

Bandara Ahmad Yani Semarang akan dipindah dan dibangun bandara baru di sebelah utara Bandara Ahmad Yani yang lama tepatnya di Jalan Puri Anjasmoro dikarenakan kapasitas terminal penumpang yang lama sudah tidak mampu untuk memuat jumlah penumpang setiap harinya, dengan demikian maka lokasi Kantor PT. Angkasa Pura 1 Semarang juga berpindah menjadi satu lokasi dengan Terminal Bandara yang baru hal ini juga dikarenakan Kantor yang lama sudah tidak dapat menampung kegiatan kantor secara maksimal dan tidak dalam satu bangunan sehingga menyulitkan untuk koordinasi.

Untuk itu dibutuhkan perencanaan Kantor PT. Angkasa Pura 1 yang bisa memuat seluruh kegiatan kerja pegawai yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung dan penunjang yang sesuai standar. Kantor yang akan direncanakan menggunakan penekanan desain Eko Arsitektur karena berdasarkan kebijakan Skep Direksi Nomor : KEP. 32 tahun 2015 tentang Pedoman Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan Bandar Udara di PT. Angkasa Pura I, bahwa setiap pembangunan gedung atau lainnya di Bandar Udara Ahmad Yani Semarang wajib menerapkan konsep Bandar Udara Ramah Lingkungan (Eco Airport).

Penerapan Eko Arsitektur dalam bangunan dalam perencanaannya menerapkan dasar-dasar Arsitektur Ekologis menurut teori Heinz Frick dan penerapannya pada bangunan yang sudah ada studi kasus Nanyang Technological University salah satunya adalah menggunakan sumber energi alternatif yang berasal dari alam sehingga menghemat penggunaan energi.

5.2 Program Ruang

1. Ruang Kegiatan Utama

Tabel 5.1 Program Ruang Kegiatan Utama

RUANG KEGIATAN UTAMA		
No	JENIS RUANG	LUASAN m ²
1.	Kelompok 1 (Top Manager)	101,217
2.	Kelompok 2 (Middle Manager)	358,540
3.	Kelompok 3 (Lower Manager Internal)	210,600
4.	Kelompok 4 (Lower Manager Eksternal)	393,120
5.	Kelompok 5 (General Administration Staff)	630,630
6.	Kelompok 6 (Operasional Administration Staff)	240,786
TOTAL LUAS		1.934,893
Total Ruang Kegiatan Utama + Sirkulasi 30%		2.515,362

Sumber : Analisa Pribadi

2. Ruang Kegiatan Pendukung

Tabel 5.2 Program Ruang Kegiatan Pendukung

RUANG KEGIATAN PENDUKUNG		
No	JENIS RUANG	LUASAN m ²
2.	Ruang Rapat Kecil	344
3.	Ruang Rapat Besar/Ruang Video Conference	103
4.	Ruang Arsip Untuk Setiap Sub Unit	72

5.	Hall/Lobby	92
6.	Ruang Kasir	24,6
7.	Ruang Server Data	6
TOTAL LUAS		641,6
Total Ruang Kegiatan Pendukung + Sirkulasi 30%		834,08

Sumber : Analisa Pribad

3. Ruang Kegiatan Penunjang

Tabel 5.3 Program Ruang Kegiatan Penunjang

RUANG KEGIATAN PENUNJANG		
No	JENIS RUANG	LUASAN m ²
1.	Musholla	32,8
3.	Mini Klinik	18,0525
4.	Ruang Koperasi	50,77
5.	Ruang ID Card	16
6.	Ruang Periskapura	100
TOTAL LUAS		217,622
Total Ruang Kegiatan Penunjang + Sirkulasi 30%		282,90

Sumber : Analisa Pribadi

4. Ruang Kegiatan Servis

Tabel 5.4 Program Ruang Kegiatan Servis

RUANG KEGIATAN SERVIS		
No	JENIS RUANG	LUASAN m ²
1.	Pos Jaga	8
2.	Lavatory	51,4605
3.	Pantry, Gudang	57,57
4.	Ruang ME	1.051,1
TOTAL LUAS		1.168,130
Total Ruang Kegiatan Servis + Sirkulasi 30%		1.518,569

Sumber : Analisa Pribad

5. Ruang Kegiatan Parkir

Tabel 5.5 Program Ruang Kegiatan Parkir

RUANG KEGIATAN PARKIR		
No	JENIS RUANG	LUASAN m ²
1.	Parkir karyawan dan Tamu	2.883
2.	Parkir Direksi dan Kendaraan Operasional Kantor	209,3
TOTAL LUAS		3.092,3

Sumber : Analisa Pribadi

5.3 Luas Total Ruangan

Luas Total Bangunan Kantor PT. Angkasa Pura 1 Semarang

Tabel 5.6 Luas Total Bangunan

NO	KEGIATAN	LUAS m ²
1.	KEGIATAN UTAMA	2.515,362
2.	KEGIATAN PENDUKUNG	834,08

3.	KEGIATAN PENUNJANG	282,90
4.	KEGIATAN SERVIS	1.518,569
5.	KEGIATAN PARKIR	3.092,3
LUAS TOTAL BANGUNAN		8.243,211

Sumber : Analisa Pribadi

Perencanaan Kantor PT. Angkasa Pura 1 Semarang memiliki luas lantai dasar sebagai berikut :

NO	MASSA BANGUNAN	LUAS m ²	LUAS m ² yang tersedia	Sisa Luasan
1.	Kantor Utama Administasi	4.148,031	4.200	51,969

Sisa Luasan Lahan digunakan untuk menambah Ruang Terbuka Hijau pada tapak.